

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sains merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari serangkaian proses ilmiah. Salah satu tantangan mendasar dalam pembelajaran Sains dewasa ini adalah mencari strategi proses pembelajaran yang memungkinkan bagi peningkatan mutu pendidikan sains tersebut. Sains erat kaitannya dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran sains. Mereka menganggap pelajaran sains sulit dipahami. Hal ini juga dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik yang mana guru selalu menggunakan metode monoton yakni metode ceramah selama proses belajar mengajar berlangsung. Metode pembelajaran seperti ini kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Menurut pengalaman selama PPL yang telah dilakukan peneliti, proses pembelajaran sains belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Banyaknya siswa yang merasa bosan sehingga tidak memperhatikan materi yang disampaikan, siswa belum sepenuhnya dapat memahami dan menguasai materi sains yang

diajarkan. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga masih sangat kurang karena metode yang digunakan guru masih monoton yakni guru menggunakan metode ceramah selama mengajar. Guru juga kurang memberikan waktu untuk bertanya sehingga siswa menjadi pasif. Jika siswa pasif tentunya guru tidak akan mengetahui apakah siswa sudah mengerti atau belum tentang materi yang diajarkan.

Ditinjau dari permasalahan yang ada maka perlu adanya suatu pembaharuan dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat memahami sains dengan lebih mudah, cepat, bermakna, efektif dan menghilangkan kepasifan siswa dalam mempelajari sains. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan teknik kancing gemerincing yang merupakan suatu teknik pembelajaran kooperatif yang menggunakan kancing-kancing sebagai media untuk pola interaksi siswa dalam kelompok belajar. Dimana teknik kancing gemerincing berusaha mengubah suasana kelas, memotivasi siswa dan membantu siswa dalam memahami suatu konsep dengan mudah untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Teknik Kancing Gemerincing dalam Pembelajaran Sains pada Siswa di Kelas V SD Negeri 050713 Tanjung Beringin”**

1.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa identifikasi masalah antara lain :

1. Hasil belajar siswa sebagian besar masih rendah khususnya dalam mata pelajaran sains karna nilai siswa berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM))
2. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa
3. Sebagian besar siswa pasif dalam kegiatan belajar.

1.3 Batasan Masalah

Suatu penelitian tanpa ketidakjelasan pembatasan masalah serta fokus masalah yang akan diteliti menyebabkan penelitian tidak terarah. Agar penelitian ini mencapai sasaran penulis membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Teknik Kancing Gemerincing dalam Pembelajaran Sains Materi Pokok Cahaya dan Sifatnya pada Siswa diKelas V SD Negeri 050713 Tanjung Beringin”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan Teknik Kancing Gemerincing dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sains dengan Materi Pokok

Cahaya dan Sifatnya dalam Pembelajaran Sains di Kelas V SD Negeri 050713 Tanjung Beringin?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran sains pada materi cahaya dan sifatnya

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, sebagai masukan untuk mengembangkan cara belajar kelompok agar lebih aktif dalam pembelajaran sains.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan teknik-teknik yang biasa digunakan pada pembelajaran kooperatif.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam upaya untuk mengembangkan dan memperkaya jenis metode pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam lingkungan mengajar.
4. Bagi peneliti lain, sebagai masukan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran kooperatif dengan teknik kancing gemerincing.